BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan perencanaan kegiatan yang di rancang untuk memberikan informasi hasil penelitian yang di lakukan (Suprajitno, 2016). Desain penelititan kuantitatif ini menggunakan jenis rancangan pengaruh, yang bertujuan untuk menilai besar Pengaruh Komunikasi Terapeutik Terhadap Kecemasan Keluarga Pasien di UGD RSU Aminah.

3.2 Populasi, Sampel, dan Metode Sampling

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang telah memenuhi kriteria serta ditentukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien di IGD RSU Aminah pada bulan Januari-Februari 2024.

3.2.2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah keluarga pasien di UGD RSU Aminah pada bulan Januari-Februari 2024, dengan besar sampel sebanyak 40 responden sesuai kriteria:

Kriteria inklusi:

1. Keluarga pasien yang mengantar pasien dewasa atau anak-anak berobat ke-IGD RSU Aminah dengan masalah kesehatan kejang demam, hipoglikemia, stroke (*Cerebrovascular Accident*), demam berdarah (*Dengue Haemoragic Fever*), fraktur, luka bakar

2. Keluarga pasien yang bertanda tangan pada buku Rekam Medis pasien (ayah, ibu, kakek, nenek, suami, istri)
3. Keluarga pasien yang tidak menderita tuna netra, tuna rungu, dan tuna wicara,
4. Keluarga pasien yang bersedia menjadi responden dengan menanda tangani lembar *inform consent*.

3.2.3 Sampling

Sampling adalah suatu kegiatan (proses) memilih sebagian anggota populasi untuk dijadikan sampel (teladan) (Suprajitno, 2016). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling judgment (purposive) didasarkan pada alasan peneliti. Hal ini dilakukan karena terlalu banyak sampel serta terbatasnya waktu dan tenaga. Maka dari itu sampel dari penelitian ini berjumlah 40 orang.

3.3 Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun yang peneliti beri nama dan pilih untuk penelitian sedemikian rupa sehingga nantinya diperoleh informasi yang berkaitan dengan sesuatu yang didefinisikan dalam penelitian tersebut, mencoba mencari tahu permasalahan apa yang muncul, sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan tentang suatu variabel (Hendrawan, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah independen komunikasi terapeutik sedangkan dependen kecemasan.

3.4 Definisi Operasional

Operasional variabel adalah uraian mengenai batas variabel yang dimaksud apa yang diukur oleh variabel bersangkutan. Definisi Operasional bermanfaat guna mengarahkan ke pengukuran ataupun pengamatan variabel yang bersangkutan dan pengembangan istrumen (Hendrawan, 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel 3.1.

Tabel 3 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring
1.	Variabel Independen: Komunikasi Terapeutik	Komunikasi yang dilakukan dengan tujuan terapi, membina hubungan saling percaya.	Fase komunikasi terapeutik 1. Fase orientasi a. Perawat memperkenalkan diri kepada keluarga pasien yang akan mendapatkan komunikasi terapeutik b. Perawat menjelaskan tujuan dan maksud dilakukan komunikasi terapeutik c. Perawat melakukan kontrak waktu dan tempat kepada keluarga pasien untuk melakukan komunikasi terapeutik 2. Fase kerja a. Keluarga pasien dapat mempercayai perawat yang sedang merawat pasien b. Aktif mendengarkan untuk tercapainya interaksi dengan baik c. Tercapainya dukungan emosi untuk memahami perasaan d. Tanya jawab untuk mengubah cara berfikir	Panduan wawancara SOP komunikasi terapeutik	-	-

			keluarga untuk lebih berfikir positif tentang perawatan yang diberikan 3. Fase terminasi a. Keluarga pasien dapat mengungkapkan perasaanya setelah dilakukan komunikasi terapeutik b. Perawat berterima kasih dan memberikan salam penutup			
2.	Variable Dependen: Kecemasan	Perasaan gelisah atau kebingungan yang muncul tanpa sumber yang jelas dan seringkali tidak dapat dipahami oleh individu yang mengalaminya.	Hasil penilaian kecemasan menggunakan 20 pertanyaan	Kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale*	Interval	Poin jawaban penyataan: 1: tidak pernah 2: kadang-kadang 3: Sebagian waktu 4: hampir setiap waktu Dengan ketentuan skoring: 20-44 : kecemasan ringan 45-59 : kecemasan sedang 60-74 : kecemasan berat 75-80 : kecemasan panik

3.4.1 Waktu Penelitian

Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2024.

3.4.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti sesuai kebutuhan yang diperlukan dilakukan di UGD RSU Aminah.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

a. Peneliti mendapat ijin penelitian dari tempat penelitian.
b. Peneliti melakukan seleksi responden dengan mempelajari kecemasan yang dirasakan oleh keluarga pasien
c. Peneliti menyiapkan lembar *informed consent* yang diserahkan kepada responden untuk ditandatangani sebagai bukti persetujuan menjadi responden penelitian setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti.
d. Melakukan wawancara menggunakan kuesioner kecemasan kepada responden.
e. Melakukan pengolahan data dan dilanjutkan analisa data, serta disajikan dalam bentuk tabel.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data kecemasan keluarga pasien menggunakan alat ukur kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale.* Kuesioner ini telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia terdapat 20 pertanyaan. Dilakukan sebagai bahan penelitian pada

pengaruh komunikasi terapeutik perawat terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di ruangan instalasi gawat darurat dengan uji *Paired Samples Test* jika *p-value* 0,000 diperoleh < 0,05 Ha diterima dan Ho ditolak oleh Muliani et al (2020). Kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale* berupa pernyataan yang dapat menggambarkan tingkat kecemasan seseorang yang memiliki 20 pertanyaan, dengan 15 pertanyaan kearah peningkatan kecemasan dan 5 pertanyaan kearah penurunan kecemasan. Terdapat nilai dalam setiap pernyataan yaitu 1-4 (1: tidak pernah, 2: kadang – kadang, 3: sebagian waktu, 4: hampir setiap waktu). Skor dijumlah dan dipresentasikan menggunakan kriteria berikut: total skor 20-44 kecemasan ringan, total skor 45-59 kecemasan sedang, 60-74 kecemasan berat, dan skor 75-80 kecemasan panik

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data meliputi:

a. Editing

Tahap awal dari pengolahan data untuk melihat hasil kegiatan yang telah dilakukan dengan cara memeriksa lembar kuesioner yang telah diisi oleh obyek penelitian.

b. Coding

Pengkodean, mengklarifikasi data yang sudah terkumpul, kemudian, merubah data berbentuk kalimat menjadi data angka.

c. Scoring

Memberikan skor dari jawaban setiap item instrument untuk keperluan analisis kuantitatif, sehingga diberi skor, yaitu:

Skor 1: tidak pernah

Skor 2: kadang-kadang

Skor 3: Sebagian waktu

Skor 4: hampir setiap waktu

Dengan ketentuan skoring:

20-44 : kecemasan ringan

45-59 : kecemasan sedang

60-74 : kecemasan berat

75-80 : kecemasan panik

d. Tabulating

Data dimasukkan ke dalam tabel rekapitulasi, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Langkah pada tabulating adalah menyiapkan tabel, kolom diisi kode dan baris diisi nomer responden, kemudian memasukkan hasil jawaban kedalam tabel.

3.6.2 Analisa Data

Tingkat kecemasan dinilai dengan cara melihat frekuensi dari jawaban tiap pertanyaan meliputi tidak pernah, kadang-kadang, sebagian waktu, hampir setiap waktu dengan nilai skor tidak pernah (1 poin) sampai hampir setiap waktu (4 poin). Skor dijumlah dan dipresentasikan menggunakan kriteria berikut: total skor 20-44 kecemasan ringan, total

skor 45-59 kecemasan sedang, 60-74 kecemasan berat, dan skor 75-80 kecemasan panik (Eka Widyastuti et al., 2022).

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji statistic *Paired Samples Test* merupakan suatu uji statistik parametrik. Uji ini merupakan suatu metode uji untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada variable independent terhadap variable dependen. Pengujian ini atau *Paired Samples Test* menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dapat diperkirakan Ha (terdapat perbedaan antara sebelum dilakukan kegiatan dan sesudah dilakukan kegiatan), sedangkan Ho (tidak ada perbedaan antara sebelum dilakukan kegiatan dan sesudah dilakukan kegiatan). Uji hasilnya jika < 0,05 maka dapat diartikan Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, jika > 0,05 maka dapat diartikan Ha ditolak dan Ho diterima yang berarti variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan (Magdalena & Angela Krisanti, 2019)

3.6.3 Penyajian Data

Data yang telah terkumpul diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan.

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Lembar Persetujuan *(Informed Consent)*

Lembar persetujuan (*informed consent*) merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dan subjek penelitian sebelum dilakukan penelitian agar seluruh pihak yang ikut serta dalam penelitian dapat memahami tujuan dan dampak dari dilakukannya penelitian tersebut.

3.7.2 Tanpa Nama *(Anonimity)*

Penelitian tanpa nama adalah upaya peneliti dalam menjamin penggunaan informasi subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama secara lengkap di lembar penyajian data. Subjek penelitian dicantumkan dengan bentuk kode responden berupa angka mulai dari 1 sampai 30.

3.7.3 Kerahasiaan *(Confidencialy)*

Penelitian dengan kerahasiaan artinya adalah peneliti akan menjamin segala informasi pribadi ataupun data sensitif dari subjek penelitian yang telah diterima. Setelah dilakukan pengolahan data dan penyelesaian hasil penelitian data yang telah dikumpulkan akan segera dimusnahkan atau dihancurkan oleh peneliti agar tidak terjadi penyebar luasan informasi milik subjek penelitian.